

**KELAYAKAN EKSTRAK KULIT BUAH MELINJO (*GNETUM GNEMON*
LINN) SEBAGAI PEWARNA ALAMI *EYESHADOW COMPACT***

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sains Terapan
(D4) Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**YOLANDA
NIM. 19078085/2019**

**PROGRAM STUDI D4 PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

KELAYAKAN EKSTRAK KULIT BUAH MELINJO (*GNETUMGNEMON
LINN*) SEBAGAI PEWARNA ALAMI *EYESHADOW COMPACT*

Nama : Yolanda
NIM/BP : 19078085/2019
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Agustus 2023

Disetujui oleh :

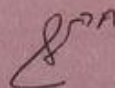
Pembimbing



Siska Miga Dewi, S.ST, M. Pd
NIDN.0018128802

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T
NIP.19741201 20081 2002

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : KELAYAKAN EKSTRAK KULIT BUAH MELINJO
(*GNETUM GNEMON LINN*) SEBAGAI PEWARNA
ALAMI EYESHADOW COMPACT

Nama : Yolanda

NIM/BP : 19078085/2019


Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan

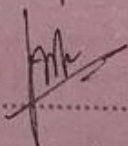
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

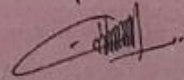
Padang, Agustus 2023

Tim Penguji

- 1. Ketua : Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd**
- 2. Anggota : Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T**
- 3. Anggota : Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd**

1. 
.....

2. 
.....

3. 
.....



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751)7051186 email : tatariasdankecantikan@gmail.com
Website : <http://trk.fpp.unp.ac.id>

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda
BP/NIM : 2019/ 19078085
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

**“KELAYAKAN EKSTRAK KULIT BUAH MELINJO (*GNETUM GNEMON LINN*)
SEBAGAI PEWARNA ALAMI *EYESHADOW COMPACT*”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Saya yang menyatakan,

Murni Astuti, S.Pd, M.Pd T
NIP.19741201 20081 2002



Yolanda
19078085

ABSTRAK

Yolanda, 2023. “Kelayakan Ekstrak Kulit Buah Melinjo (*Gnetum Gnemon Linn*) sebagai Pewarna Alami *Eyeshadow Compact*. Skripsi. Program Studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan. Departemen Tata Rias Dan Kecantikan. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan. Universitas Negeri Padang.

Eyeshadow merupakan kosmetik yang berperan sebagai pewarna bagian mata agar mata tampak lebih berwarna dan berseri. Dengan begitu keamanan zat pewarna yang terkandung di dalam *eyeshadow* perlu diperhatikan. Zat pewarna yang sering ditemui di dalam kosmetik *eyeshadow* yaitu zat warna sintetik. Banyak zat pewarna sintetik yang masih belum terjamin keamanannya. Dengan begitu dibutuhkannya zat pewarna alami yang berasal dari bahan alam. Salah satu bahan alam yang mengandung pewarna alami yaitu kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*). Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pembuatan ekstrak kulit buah melinjo sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dan mengetahui kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat uji laboratorium (uji pH dan uji homogenitas), uji organoleptik (warna, aroma, tekstur), dan uji hedonik (kesukaan panelis).

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi dan dokumentasi. Variabel bebas pada penelitian ini adalah ekstrak kulit buah melinjo. Penelitian ini akan dinilai oleh 7 orang panelis terdiri dari 1 orang dosen farmasi dan 1 laboran Fakultas Farmasi Universitas Perintis Indonesia, 2 orang dosen jurusan Tata Rias dan Kecantikan, dan 3 orang mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* memiliki pH tidak normal yaitu 4.16 dan pada uji homogenitas *eyeshadow compact* dinyatakan tidak homogen. Pada uji organoleptik 87% panelis menyatakan bahwa *eyeshadow* tidak berwarna, selanjutnya 71% panelis menyatakan *eyeshadow* bertekstur tidak halus, 57% panelis menyatakan *eyeshadow* tidak beraroma khas kulit buah melinjo, 14% panelis memilih kurang beraroma khas kulit buah melinjo dan 29% beraroma khas kulit buah melinjo. Hasil kesukaan panelis terhadap *eyeshadow* 51% tidak menyukai *eyeshadow*. Secara keseluruhan *eyeshadow compact* dinyatakan tidak layak. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari formulasi yang lebih cocok.

Kata kunci: Ekstrak Kulit Buah Melinjo, Pewarna alami, *Eyeshadow Compact*.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirahim, Alhamdulillah robbil ‘alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya. Shallawat beriringkan salam tidak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan kita sepanjang zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan judul **“Kelayakan Ekstrak Kulit Buah Melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai Pewarna Alami *Eyeshadow Compact*”**.

Proposal penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sains Terapan pada program Diploma Empat di Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan proposal penelitian ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan proposal ini tidak lepas dari kerjasama dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing, memberi arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Merita Yanita, S.Pd, M.Pd.T selaku dosen penguji satu yang telah memberikan masukan, arahan dan saran perbaikan dalam menyelesaikan

skripsi ini.

3. Ibu Mimi Yupelmi, S.ST, M.Pd selaku dosen penguji dua yang telah memberikan masukan, arahan dan saran perbaikan terhadap perbaikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Murni Astuti, S.Pd., M.Pd.T., selaku ketua Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
5. Ibu Siska Miga Dewi, S.ST., M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing, menyemangati dan memberi arahan dari awal perkuliahan hingga saat ini.
6. Seluruh dosen Departemen Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman kepada penulis selama berada di perkuliahan.
7. Kepada yang teristimewa Ayah, Mamak, dan kakak - kakak tercinta, terimakasih sudah selalu ada dan senantiasa selalu memberikan dukungan, nasehat, dan doa sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.
8. Tesya Febrianti, Maulidia Rahma dan Zulfina Rahmah Dinda sahabat yang sudah penulis anggap sebagai saudara yang selalu mendengarkan keluh kesah, senantiasa selalu membantu, dan menghibur penulis. Terimakasih karena telah hadir menemani proses suka duka selama masa perkuliahan.
9. Kepada Kiki, Atak, Tania Opi, Golda, Rio dan teman lain yang tidak bisa penulis ucapkan satu persatu. Teman yang setia mendengarkan keluh kesah, menghibur dan memberikan saran dan masukan.

10. Teman seperjuangan Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2019 yang sama-sama sedang berjuang menyelesaikan perkuliahan

Penulis telah berusaha sebaik dan semaksimal mungkin dalam pembuatan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak yang perlu diperbaiki lagi. Oleh karena itu penulis berharap kepada semua pembaca agar dapat memberikan kritik dan saran membangun agar skripsi ini berikutnya menjadi lebih baik lagi.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual.....	35
C. Hipotesis.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Definisi Operasional Variabel.....	38
C. Objek Penelitian	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian	39
E. Variabel Penelitian	40
F. Prosedur Penelitian.....	40
G. Jenis dan Sumber Data	46
H. Teknik Pengumpulan Data.....	46
I. Instrumen	47

J. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	67
A. Simpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Eyeshadow</i> Serbuk	16
Gambar 2. <i>Eyeshadow Cream</i>	17
Gambar 3. <i>Eyeshadow Pencil</i>	18
Gambar 4. <i>Eyeshadow Stick</i>	18
Gambar 5. <i>Eyeshadow Compact</i>	18
Gambar 6. Buah Melinjo	24
Gambar 7. Potongan Lingkaran Warna	33
Gambar 8. Uji Organoleptik Warna	55
Gambar 9. Uji Organoleptik Tekstur	57
Gambar 10. Uji Organoleptik Aroma	58
Gambar 11. Uji Hedonik	60

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Formulasi Sediaan <i>Eyeshadow Compact Powder</i>	28
Tabel 2. Formulasi Sediaan <i>Eyeshadow Compact Powder</i>	28
Tabel 3. Interval Skor Panelis	34
Tabel 4. Persiapan Alat	40
Tabel 5. Pesiapan Bahan	42
Tabel 6. Proses Ekstraksi Kulit Buah Melinjo	43
Tabel 7. Proses Pembuatan <i>Eyeshadow Compact</i>	44
Tabel 8. Hasil Uji pH dan Uji Homogenitas	52
Tabel 9. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik	54
Tabel 10. Hasil Uji Organoleptik Warna	54
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Tekstur.....	56
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Aroma.....	57
Tabel 13. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis)	59

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Konseptual.....	35
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	72
Lampiran 2. Lembar Penilaian Uji Organoleptik dan Uji Hedonik.....	76
Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian.....	77
Lampiran 4. Surat Izin Permohonan Panelis.....	78
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....	79
Lampiran 6 . Dokumentasi Uji Laboratorium.....	80
Lampiran 7. Dokumentasi Uji Organoleptik dan Hedonik	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kosmetik dikenal manusia sejak berabad-abad yang lalu. Pada abad ke-19 pemakaian kosmetik mulai mendapat perhatian. Selain digunakan untuk kecantikan, kosmetik juga digunakan untuk kesehatan. Kosmetik berasal dari kata Yunani yaitu *kosmetikos* yang berarti menghias dan mengatur (Kusantati, 2008:105). Selanjutnya menurut Briliana (2016) kosmetik merupakan sediaan bahan yang siap digunakan pada bagian luar tubuh seperti epidermis, rambut, kuku, bibir dan rongga mulut, dengan guna membersihkan, menambah daya tarik, memperbaiki penampilan, serta melindungi agar tetap dalam keadaan yang baik.

Menurut Rahmiati dan Rosaline (2016) kosmetik merupakan sebuah campuran dari beberapa bahan yang penggunaannya dioleskan, dituangkan, dipercikan, disemprotkan pada bagian hampir seluruh tubuh yang bertujuan memelihara, membersihkan, memperbaiki rupa, menambah pesona, serta menjaga tubuh agar selalu dalam kondisi yang baik. Kosmetik juga berguna untuk mengurangi bau tubuh dan menambah wangi tubuh tetapi tidak ditujukan untuk menyembuhkan atau mengobati penyakit tertentu. Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa kosmetik merupakan sediaan bahan yang siap digunakan dengan cara dioleskan, disemprotkan, dan dilekatkan pada

bagian luar tubuh guna membersihkan, menambah daya tarik, memperbaiki penampilan agar selalu dalam kondisi yang baik.

Selanjutnya Tranggono & Latifah (2008:105) menggolongkan kosmetik berdasarkan kegunaannya bagi kulit, yaitu kosmetik untuk perawatan kulit (*Skin Care Cosmetic*) dan kosmetik riasan (dekoratif atau *makeup*). Kosmetik perawatan kulit (*skincare cosmetic*) berguna untuk merawat kebersihan dan menjaga kesehatan kulit, yang terdiri dari pembersih kulit (*cleanser*), pelembab kulit (*mozturizer*), pelindung kulit, penipis atau untuk mengelupas kulit (*peeling*). Sedangkan kosmetik riasan (dekoratif) digunakan untuk merias atau menutupi kekurangan pada kulit sehingga menghasilkan penampilan yang lebih menarik serta menambah kepercayaan diri. Kosmetik dekoratif antara lain seperti alas bedak, bedak tabur, *blush on*, *eyeshadow*, *lipstick* dan lain-lain.

Menurut Fatmawati dan Ayumulia (2017) salah satu kosmetik dekoratif yang sangat berperan penting dalam menunjang kecantikan yaitu *eyeshadow*. Berdasarkan kegunaannya, *eyeshadow* digunakan untuk memberi warna pada mata agar mata terkesan cerah dan indah (Rahmiati dkk, 2007). Warna pada *eyeshadow* umumnya berwarna biru, merah muda, merah tua, perak, hijau, dan coklat (Almalulia 2016). Dalam menciptakan variasi warna *eyeshadow* tersebut, diperlukannya bahan pewarna. Menurut Yunita, et al. (2018) bahan pewarna kosmetik terdiri dari bahan pewarna sintetis dan bahan pewarna alami. Dalam penggunaan *eyeshadow* memerlukan bahan yang sangat aman dan cara pemakaian yang hati-

hati karena dikenakan pada kulit dekat mata. Pemakaian *eyeshadow* umumnya digunakan pada kelopak mata (Tranggono & Latifah, 2007). Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa *eyeshadow* merupakan salah satu kosmetik yang berperan penting dalam menunjang kecantikan berguna untuk memberi warna bagian daerah mata agar mata terlihat cerah dan indah, namun perlu diperhatikan bahan yang aman karena digunakan pada kulit dekat mata.

Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia telah mengeluarkan Public Warning/Peringatan No. KH. 00. 01. 43.2503 tanggal 11 Juni 2009 tentang beberapa kosmetika mengandung bahan berbahaya/bahan dilarang, dalam public warning tersebut tercantum bahwa terdapat zat warna merah K.3 (CI 15585), Merah K.10 (Rhodamin B), Jingga K.1 (CI 12075), Violet 6B, Fast Yellow AB, Guinea Green B, Indanthrene Blue RS, Black 7984 merupakan zat warna sintetis yang umumnya digunakan sebagai zat warna kertas, tekstil atau tinta. Zat warna ini dapat menyebabkan iritasi pada wajah, saluran pernapasan dan merupakan zat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker). Rhodamin B dalam konsentrasi tinggi dapat menyebabkan kerusakan pada hati (BPOM RI, 2009).

Menurut Reysa (2013) penggunaan pewarna sintetis dapat menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan. Penggunaan pewarna sintetis seperti *Rhodamin B*, *Methanyl Yellow*, dan *Amaranth* pada kosmetik, makanan dan minuman, sangat berbahaya bagi kesehatan karena

dapat memicu terjadinya kanker serta kerusakan ginjal dan hati. Sedangkan pewarna alami dianggap sebagai pewarna yang tidak toksik, dapat diperbaharui (*renewable*), mudah terdegradasi dan ramah lingkungan (Yernisa, dkk., 2013).

Menyadari akan efek samping yang dapat timbul dengan menggunakan kosmetik berbahan pewarna sintetis berbahaya dalam jangka waktu yang panjang maka dibutuhkan alternatif pewarna bahan lain. Salah satunya yaitu menggunakan bahan alam yang dianggap lebih aman. Bahan alami yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan pewarna untuk *eyeshadow* yaitu kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*). Menurut (Imelda, 2007) *Gnetum gnemon* atau biasa yang dikenal dengan melinjo tersebar luas di Indonesia. Penyebaran pohon melinjo ini terdapat di daerah Andaman, Sumatera, dan Pulau Jawa. Hampir seluruh bagian pohon melinjo dapat dimanfaatkan, terutama bagian buah dan daunnya digunakan sebagai bahan makanan. Biji melinjo biasanya digunakan sebagai bahan olahan kerupuk yang dinamakan kerupuk emping dan sebagai pelengkap sayur.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada tanggal 21 Mei 2023 dan 28 Mei 2023 di salah satu daerah penghasil emping melinjo di Sumatera Barat yaitu di Kota Pariaman tepatnya di Desa Karan Aua Taluak Pariaman. Penulis melakukan wawancara singkat dengan beberapa warga setempat. Salah satu warga bernama Ibu Suryati seorang penjual kerupuk emping atau biasa disebut dengan kerupuk *baguak*. Ibu Suryati

mengatakan bahwa proses pembuatan kerupuk *baguak* ini sering kali banyak menyisakan bagian kulitnya saja. Menurut Siregar, Y. D. I., & Utami, P., (2014) kulit buah melinjo menghasilkan warna yang disebabkan adanya kandungan pigmen karotenoid. Selanjutnya menurut Adityasmara & Advistasari dalam penelitian Puspadina dkk (2022) kulit buah melinjo selain mengandung senyawa karotenoid sebagai pewarna juga mengandung pigmen antosianin. Antosianin ini yang menyebabkan kulit buah melinjo menghasilkan warna merah. Dengan begitu limbah kulit buah melinjo akan dimanfaatkan sebagai bahan alam pewarna alami kosmetik *eyeshadow*.

Beberapa penelitian mengenai kulit buah melinjo yang telah dilakukan yaitu penelitian Oktavia Y, (2021) “Pemanfaatan Kulit Buah Melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai Pewarna *Blush On*” dinyatakan layak sebagai pewarna *blush on*. Selanjutnya pada penelitian Siregar & Utami (2014) telah melakukan pemanfaatan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami pada pembuatan *lipstick* dinyatakan layak. Pada penelitian Rasyadi dkk (2022) juga telah melakukan penelitian mengenai pemanfaatan ekstrak kulit buah melinjo sebagai formulasi sediaan *Lip balm* dapat memberikan warna pada *lip balm*. Dari beberapa referensi tersebut, pemanfaatan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami telah digunakan di beberapa kosmetik. Namun penulis belum menemukan penelitian ekstrak kulit buah

melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami pada kosmetik *eyeshadow*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis akan melakukan penelitian tentang **“Kelayakan Ekstrak Kulit Buah Melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai Pewarna Alami *Eyeshadow Compact*”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang dapat diidentifikasi :

1. Kurangnya pemanfaatan kulit buah melinjo di Desa Karan Aua, Pariaman.
2. Penggunaan bahan sintesis berbahaya pada kosmetik *eyeshadow compact* yang dapat menimbulkan efek samping bagi kesehatan.
3. Ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) belum pernah dijadikan pewarna alami sediaan kosmetik *eyeshadow compact*.
4. Belum adanya penelitian terdahulu mengenai kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami sediaan kosmetik *eyeshadow compact*.

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti guna menghindari kesalahpahaman terhadap konsep di dalam penelitian ini, berikut batasan masalah:

1. Pembuatan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact*.

2. Kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji laboratorium (uji pH dan uji homogenitas).
3. Kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji organoleptik (warna, tekstur dan aroma).
4. Kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara pembuatan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact*?
2. Bagaimana kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji laboratorium (uji pH dan uji homogenitas)?
3. Bagaimana kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji organoleptik (warna, tesktur, aroma)?
4. Bagaimana kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis)?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang dibahas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis proses cara pembuatan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact*.
2. Menganalisis kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* mdilihat dari uji laboaratorium (uji pH dan uji homogenitas).
3. Menganalisis kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji organoleptik (warna, tesktur, aroma).
4. Menganalisis kelayakan ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*) sebagai pewarna alami *eyeshadow compact* dilihat dari uji hedonik (kesukaan panelis).

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perorangan maupun kalangan luas sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang kecantikan terutama mengenai pembuatan *eyeshadow* dari pewarna alami ekstrak kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Departemen Tata Rias dan Kecantikan penelitian ini dapat dijadikan sebagai arsip Departemen untuk referensi yang akan datang.
- b. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih secara langsung melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu yang sudah didapatkan selama masa perkuliahan.
- c. Bagi mahasiswa penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi mahasiswa dalam bidang kecantikan terutama kosmetik *eyeshadow* dengan menggunakan bahan alam dengan pewarna alami dari kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*).
- d. Bagi pembaca diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai penelitian yang berkaitan dengan pembuatan *eyeshadow* dengan pewarna alami dari kulit buah melinjo (*Gnetum gnemon Linn*).